

RETORIKA DAKWAH GUS BAHU MELALUI MEDIA YOUTUBE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

**Muhammad Rizqi Fatahillah
NPM. 1841010383**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**RETORIKA DAKWAH GUS BAHHA MELALUI
MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :
Muhammad Rizqi Fatahillah
NPM. 1841010383



Pembimbing 1 : Subhan Arif, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing 2 : Dr. Khairullah, S.Ag.,M.A

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Retorika Dakwah merupakan seni berbicara dihadapan masyarakat luas dengan tujuan pengaplikasian dakwah yang dapat merubah pola pikir masyarakat agar kembali ke jalan Allah. Untuk mewujudkan hal tersebut maka para da'i dan da'iah dibutuhkan untuk menguasai retorika sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi tolak ukur manusia untuk menyampaikan dakwahnya. Dengan menguasai retorika maka dakwah dengan menggunakan metode ceramah akan tersampaikan secara efektif sehingga dapat diterima oleh mad'u dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima isi pesan dakwah sehingga peran retorika dalam sebuah dakwah tidak dapat dipisahkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana retorika dakwah yang digunakan Gus Baha dalam berdakwah melalui video youtube. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui retorika dakwah yang digunakan Gus Baha dalam berdakwah melalui video youtube.

Penelitian ini menggunakan teori Dr Yusuf Al-Qaradhawi untuk mengetahui prinsip-prinsip retorika dakwah yaitu Dakwah Islam adalah kewajiban setiap muslim, Dakwah rabbaniyah ke jalan Allah, dan mengajak manusia dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan jenis penelitian analisis konten. Metode tersebut digunakan peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis Retorika Dakwah Gus Baha melalui media youtube.

Gus Baha menggunakan jenis retorika monologika di dalam dakwahnya. Gus Baha menggunakan gaya bahasa tidak resmi dalam menyampaikan ceramahnya agar terlihat santai dan mudah dipahami karena kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari bukan bahasa yang baku, serta dalam berdakwah atau berceramah Gus Baha mencampurkan antara bahasa Indonesia dengan bahasa jawa. Gus baha juga menggunakan gaya bahasa berdasarkan nada digunakan sebagai ajakan atau motivasi dan menciptakan suasana yang mengandung humor. Sementara gaya suara Gus Baha menggunakan pitch untuk mengatur tinggi rendahnya nada, dan menggunakan jeda pada kalimat yang penting. Adapun gaya gerak tubuh Gus Baha dalam keadaan posisi duduk yang santai dan tegap, menggunakan pakaian yang sederhana berupa kemeja putih, sarung, dan peci hitam.

KH Ahmad Bahauddin Nursalim ketika berdakwah selain menggunakan komunikasi verbal, gaya bahasa yang digunakan Gus Baha termasuk gaya bahasa tidak resmi yang santai dan terbuka serta gaya bahasa percakapan sehingga terkesan apa adanya ketika menjelaskan suatu hukum dalam Islam. Untuk intonasi suara, Gus Baha menggunakan tempo yang pelan, santun dan berkarakter.

Kata Kunci : Retorika Dakwah, Gus Baha, Media Youtube.



ABSTRACT

Rhetoric of Da'wah is the art of speaking in front of the wider community with the aim of applying da'wah that can change the mindset of the community to return to the way of Allah. To realize this, da'i and da'iah are needed to master rhetoric in accordance with the teachings of the Qur'an and Hadith which are the benchmark for humans to convey their da'wah. By mastering rhetoric, da'wah using the lecture method will be conveyed effectively so that it can be accepted by mad'u and there is no misunderstanding in receiving the contents of the da'wah message so that the role of rhetoric in a da'wah cannot be separated.

The formulation of the problem in this study is how the rhetoric of da'wah used by Gus Baha in preaching through YouTube videos. The purpose of this research is to find out the preaching rhetoric used by Gus Baha in preaching through YouTube videos.

This study uses Dr. Yusuf Al-Qaradhawi's theory to find out the principles of preaching rhetoric, namely Islamic Da'wah is the obligation of every Muslim, Da'wah rabbaniyah to the way of Allah, and inviting people by means of wisdom and good lessons.

The method used in this research is descriptive qualitative, using the type of content analysis research. The method is used by researchers to describe and analyze Gus Baha's preaching rhetoric through YouTube media.

Gus Baha uses a type of monologic rhetoric in his preaching. Gus Baha uses an informal language style in delivering his lectures to make it look relaxed and easy to understand because the words he uses are words commonly used in everyday conversation, not standard language, and in preaching or lecturing Gus Baha mixes Indonesian with Javanese. Gus Baha also uses a tone-based language style used as an invitation or motivation and creates an atmosphere that contains humor. While Gus Baha's voice style uses pitch to adjust the pitch, and uses pauses in important sentences. As for Gus Baha's gesture style in a relaxed and upright sitting position, using simple clothes in the form of a white shirt, sarong, and black cap.

Keywords: Da'wah Rhetoric, Gus Baha, Youtube Media.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizqi Fatahillah
Npm : 1841010383
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“RETORIKA DAKWAH GUS BAHHA MELALUI MEDIA YOUTUBE ”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023



Muhammad Rizqi Fatahillah
NPM. 1841010383



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube
Nama : Muhammad Rizqi Fatahillah
NPM : 1841010383
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196807201996031002

Dr. H. Khairullah, S.Ag., M.A.
NIP. 197303052000031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. H. Khairullah, S.Ag., M.A.
NIP. 197303042000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Retorika Dakwah Gus Baha Melalui media Youtube”**, disusun oleh **Muhammad Rizqi Fatahillah**, NPM: **1841010383**, Jurusan: **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Senin, 03 Juni 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I** (.....)

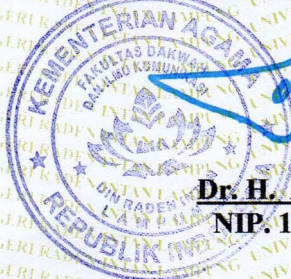
Sekretaris : **Siti Wuryan, M.Kom.I** (.....)

Penguji I : **M. Apun Syaripudin, M.Ag., M.Si** (.....)

Penguji II : **Subhan Arif, S.Ag., M.Ag** (.....)

Penguji III : **Dr. H. Khairullah, S.Ag., MA** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196908081993032002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Serulah (manusia) kepada Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
(QS. An-Nahl: 125)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabilalamin

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, dan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Maka dengan rasa syukur serta ikhlas disertai perjuangan jerih payah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih dan semangat selama berlangsungnya penulisan skripsi ini, memberikan perhatian serta motivasi selama studiku:

1. Teruntuk orang tua ku tercinta Bapak dan Ibu yang telah melahirkanku, membesarkanku, malaikat tak bersayapku, pahlawanku mentari hidupku, manusia paling istimewa di hidupku dan manusia paling hebat di dunia. Dengan pengorbanan luar biasa mereka berdua yang tak terukur, yang telah mendidik, mengarahkan, memotivasi, memberikan semangat terbaik, selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa selalu mendoakanku, terimakasih selalu berusaha agar dapat memberikan yang terbaik untuk kehidupanku dan sabar demi kesuksesanku. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud dan terimakasih terhadap Bapak dan Ibu, dan kelak cita-cita saya ini akan menjadikan persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah kepada bapak dan ibuku, amin yarobal alamin.
2. Teruntuk keluarga yang telah memberikan dorongan semangat, do'a serta motivasi
3. Teruntuk Shella Andina, Vira Prihandini, Tedy Haryanto, Risky Ammar dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberikan support serta motivasi, selalu mendoakan dan mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhammad Rizqi Fatahillah, dilahirkan di Provinsi Lampung tepatnya di Desa Sinar Banten pada tanggal 07 Mei 2000 Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mas Dody Apriana dan Ibu Siti Nur Jannah.

Adapun riwayat pendidikan penulis: Penulis memulai menempuh pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sinar Banten Bekri dan tamat pada tahun 2012, penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Wali Songo Wates Lampung Tengah sampai tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Sunan Pandanaran sampai tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Januari 2021 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Desa Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan, Pada bulan Juli 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Tegal Sari, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga kita masih tetap bisa menikmati alam ciptan-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada teladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena nya kritik dan saran yang bersifat konsturktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube”**. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah., S.Ag, M.A. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dan selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan memberi saran yang menunjang terkait penelitian hingga proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Subhan Arif, S.Ag.,M.Ag Selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Khairullah, S.Ag.,M.A Selaku Dosen Pembimbing 2

- yang telah bersedia membimbing dan memberi saran yang menunjang terkait penelitian hingga proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
 6. Keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas di perkenankan-nya penulis meminjam buku sebagai literature yang dibutuhkan.
 7. Kedua orang tuaku, Bapak Mas Dody Apriana dan Ibu Siti Nur Jannah yang senantiasa memberikan do'a, semangat, dukungan moril dan materil serta kasih sayang sehingga penulis dapat mencapai harapan dan cita-cita.
 8. Shella Andina yang telah memberikan semangat, menemani, dan yang dengan tulus memberikan dukungan dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung, teman temanku Vira Prihandini, Tedy, Risky, Raden, dll yang telah memberikan semangat, memotivasi, dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 9. Terimakasih kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
 10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas kerjasama dan bimbingannya sehingga Skripsi ini dapat disusun sebagaimana mestinya, saya menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan dan kemampuan, tentu Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi saya yang menyusun dan bagi yang membaca.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 17 Oktober 2023
Penulis,

Muhammad Rizqi Fatahillah
1841010383

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian Dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II RETORIKA DAKWAH

A. Ruang Lingkup Retorika Dakwah	15
1. Pengertian Retorika Dakwah.....	15
2. Jenis Jenis Retorika.....	17
3. Retorika Dakwah	17
a. Gaya Bahasa.....	20
b. Gaya Suara	28
c. Gaya Gerak Tubuh	30
4. Prinsip-Prinsip Retorika Dakwah	31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Tokoh KH. Ahmad Bahauddin Nursalim	35
1. Biografi KH. Ahmad Bahauddin Nursalim	35
2. Pendidikan KH. Ahmad Bahauddin Nursalim	36
B. Aktivitas KH. Ahmad Bahauddin Nursalim.....	36
1. Video Ceramah Dengan Judul Ngaji Mahasantri Milenial Bersama Gus Baha di PWNU Jawa Timur.....	36
2. Video Ceramah Dengan Judul Meneguhkan Islam Rahmatan Lil'alamin	47
3. Video Ceramah Dengan Judul Bahaya nya Orang Jika Hanya Kembali Ke Al-Qur'an.....	52
C. Gaya Retorika Dakwah	54
1. Gaya Bahasa	54
2. Gaya Suara.....	60
3. Gaya Gerak Tubuh.....	62

BAB IV ANALISIS RETORIKA DAKWAH KH. AHMAD BAHAUDDIN NURSALIM

A. Analisis Gaya Bahasa K.H. Ahmad Bahaudin Nursalim	67
B. Analisis Gaya Suara K.H Ahmad Bahaudin Nursalim.....	72
C. Analisis Gaya Gerak Tubuh K.H Ahmad Bahaudin Nursalim.....	73
D. Kekurangan dan Kelebihan Retorika KH. Ahmad Bahauddin Nursalim	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan mengenai penelitian ilmiah ini, terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dari judul penelitian ilmiah. Adapun judul penelitian ini yaitu **“Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube”**. Maksud dari judul tersebut ditegaskan sebagai berikut:

Retorika Dakwah adalah keterampilan menyampaikan ajaran Islam secara lisan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslim, agar mereka dapat dengan mudah menerima seruan dakwah islam. Dengan kata lain retorika dakwah dapat di maknai sebagai pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah. Bagi seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah perlu yang namanya retorika, karena perlu diketahui bahwa dakwah akan diterima dengan baik apabila da'i mengetahui kepada siapa dakwah ditunjukkan.¹ Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah retorika dakwah gus baha dalam menyampaikan dakwahnya.

Adapun yang dimaksud dengan retorika dakwah dalam konteks penelitian ini adalah gaya bahasa dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah islam atau retorika dakwah Gus Baha baik dari diksi yang digunakan, argumentasi, serta vokal maupun gestur tubuh dalam menyampaikan dakwah islam.

K.H.Drs. Salahuddin Sanusi, mengatakan bahwa definisi dakwah (tentu secara rasnya) ialah “mengubah satu situasi kepada situasi yang lebih baik”.² M. Arifin dalam bukunya *Psikologi Dakwah* mengungkapkan bahwa dakwah merupakan kegiatan yang bersifat mengajak baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya.³

¹Yusuf Zainal Abidin, *Pengantar Retorika*, (Bandung: Pustaka Setia), 123.

²Irfan Hielmy, *Dakwah Bil-Hikmah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), 11.

³Zainal Arifin, Syi'ar Deddy Mizwar, (Yogyakarta: STAIN Press dan

Unggun Religi, 2006), 16.

Berdasarkan pengertian tersebut dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dakwah gus baha melalui media youtube. Kehadiran Internet memberi wajah baru pada dunia teknologi internet yang menawarkan kemudahan akses informasi memberi pengaruh besar pada manusia.

Hal ini menyebabkan banyak orang dari usia anak-anak hingga orang tua yang bergantung pada internet. Selain sebagai tempat mencari informasi internet juga memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan oranglain. Kemajuan teknologi menyebabkan internet terus mengalami peningkatan. Untuk menunjang akses informasi dan komunikasi internet juga menawarkan aplikasi di dalamnya. Salah satunya adalah media sosial seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Telegram dan Youtube.

Youtube merupakan salah satu situs media sosial yang memberikan fasilitas visual dan suara kepada pengguna. Sinaipar mengatakan bahwa youtube adalah *database* video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak yang bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung.⁴

Dari uraian definisi konseptual dan definisi operasional masing-masing konsep diatas maka yang penulis maksudkan adalah seni berbicara atau gestur tubuh dalam menyampaikan pesan yang disampaikan oleh Gus Baha dalam dakwahnya yang menggunakan media sosial youtube.

B. Latar Belakang Masalah

Retorika dakwah merupakan seni berbicara dihadapan masyarakat luas dengan tujuan pengaplikasian dakwah yang dapat merubah pola pikir masyarakat agar kembali ke jalan Allah. Untuk mewujudkan hal tersebut maka para da'i dan da'iah dibutuhkan untuk menguasai retorika sesuai dengan ajaran Al-

⁴ Fransiska Timoria samosir, dkk., "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa" (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)", dalam *jurnal record and library journal*, Vol.4, No. 2, (2018), 86.

Qur'an dan Hadist yang menjadi tolak ukur manusia untuk menyampaikan dakwahnya.⁵ Dengan menguasai retorika maka dakwah dengan menggunakan metode ceramah akan tersampaikan secara efektif, sehingga dapat diterima oleh mad'u dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima isi pesan dakwah sehingga peran retorika dalam sebuah dakwah tidak dapat dipisahkan.

Aktivitas dakwah memegang peranan penting dalam penyebaran agama Islam. Tanpa adanya dakwah, Islam secara lambat laun dapat lenyap dan semakin tidak terlihat. Dalam kehidupan bermasyarakat, fungsi dakwah ialah menata kehidupan yang dinamis untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran islam yang disiarkan melalui dakwah, dapat menyelamatkan manusia dari kehancuran. Tujuan di siarkannya ajaran islam adalah agar manusia kembali ke jalan yang benar dan dapat memperbaiki kehidupannya sehingga dapat tercipta keharmonisan dan kebahagiaan yang hakiki. Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai ayat yang menunjukkan kewajiban melaksanakan dakwah salah satunya yaitu Q.S. An-Nahl Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)*

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah memberikan perintah manusia untuk menyiarkan dengan cara yang baik tentang agama Islam. Dakwah dibutuhkan untuk menerangkan kebaikan yang ada di dalam agama Allah. Karena setiap syariat yang ada selalu mempunyai maksud yang bertujuan untuk melindungi manusia

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012), 19

dari kehinaan dan memuliakan manusia menuju derajat yang tinggi. Semua hal itu dapat terwujud melalui media dakwah yang pada era modern ini bisa disiarkan dengan berbagai media.

Seorang da'i hendaknya mengetahui cara berdakwah yang baik dan benar, kemudian membuat materi yang matang, dikemas secara menarik dan efektif agar dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Penerapan metode dakwah yang sesuai akan berdampak pada pemahaman mad'u terkait isi dakwah yang disampaikan. Seorang da'i pastinya memiliki strategi dakwah, karena strategi adalah suatu rencana atau rangkaian kegiatan dakwah yang sudah dipersiapkan dengan matang, agar dakwah yang disampaikan jelas alurnya dan tidak keluar dari tema yang akan dibawakan.⁶

Saat ini, banyak pendakwah yang memiliki ciri khas khusus dalam menyampaikan dakwahnya. Manusia saat berkomunikasi mengembangkan bahasa untuk berbicara dengan lawan bicaranya. Bahasa merupakan suatu objek yang sering digunakan dalam komunikasi dakwah. Banyak hal yang dapat tersampaikan jika menggunakan bahasa yang baik di antaranya, bahasa dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran, fakta dan opini, dan lain sebagainya.⁷ Sejak dulu banyak ilmuwan yang mendefinisikan arti dari bahasa, contohnya pada saat jaman Yunani Latin, Aristoteles yang merupakan tokoh yang terkenal dan legendaris telah membicarakan apa itu arti bahasa. Namun, banyak juga manusia yang belum mengerti betul tentang arti bahasa, bahkan tidak memperdulikan penggunaan bahasa yang tepat. Da'i dapat dikenal banyak orang karena gaya bahasanya yang baik dan menarik.⁸

Setiap orang memiliki cara serta gaya komunikasi yang berbeda-beda saat berbicara, dalam suatu situasi dan kondisi, serta kepada siapa kita akan berbicara juga menuntut kita untuk membedakan gaya komunikasinya. Seorang da'i alangkah baiknya menentukan terlebih dahulu bagaimana gaya

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)

⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 98

⁸ Sumarsono, *Sosiolinguistik* (Yogyakarta: Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian, 2014),

komunikasinya saat berbicara, guna bertujuan menyesuaikan gaya yang disukai oleh *mad'u* sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*. Saat ini penggunaan gaya komunikasi terus berkembang dikalangan masyarakat dengan tujuan untuk menyesuaikan zaman dan perubahan yang ada dikalangan masyarakat, terutama di era teknologi seperti saat ini. Banyak teknologi atau media yang digunakan untuk berdakwah, salah satu di antaranya adalah media sosial youtube.

Diantara banyak pendakwah yang terkenal di Indonesia, dan mengupload video ceramahnya di akun youtube, baik yang terkenal karena retorika dakwahnya maupun gaya komunikasinya. Mereka mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sebagaimana yang kita lihat dilapangan bahwa masih banyak objek dakwah yang semestinya juga mendapat perhatian para pendakwah seperti pekerja didunia malam yang sering dipandang sebelah mata. Mereka sangat memerlukan nasehat, arahan, dan bimbingan dari para pendakwah untuk menuju jalan hidup yang lebih baik, karena profesi yang mereka jalani selama ini bukan menjadi pilihan hati nuraninya, tetapi juga faktor ekonomi.

KH. Ahmad Bahauddin Nursalim atau yang kita kenal dengan sebutan Gus Baha. Beliau memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya, serta memiliki gaya komunikasi yang berbeda dengan ustadz-ustadz atau pendakwah lainnya. Gus baha adalah seorang kiyai yang cukup terkenal di daerah Rembang bahkan ditingkat Nasional. Meskipun beliau mengenyam pendidikan non-formal, namun beliau mampu berdakwah sangat baik. Beliau juga dikenal sebagai seorang hafidz, Dewan Tafsir, Tim Lajnah, Mushaf UII serta pengasuh di Pondok Pesantren yang ada di Rembang dan beliau juga sangat disegani. Keilmuan beliau tidak diragukan lagi soal tafsir, bahkan beliau juga di akui oleh Prof. Dr. Quraish Shihab, M.A. Hal ini membuktikan kepada kita semua bahwa pendidikan non-formal juga mampu menciptakan seorang pendakwah yang hebat seperti beliau.

Ciri khas dari seorang KH. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam menyampaikan dakwahnya yaitu dengan cara yang sopan, santun, serta penuh dengan guyonan. Gaya sederhana berpakaian beliau yang selalu mengenakan kemeja putih, peci berwarna hitam

serta sarung menjadi favorit penampilan beliau dimanapun berada pada saat berdakwah.

Salah satu pendakwah yang terkenal berdakwah melalui Youtube dan mempunyai akun youtube jama'ah yaitu Pengajian Gus Baha, beliau berasal dari kalangan Nahdlatul Ulama. Dalam berdakwah beliau memiliki cara sendiri. Beliau berdakwah menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami dengan akal. Gus baha menyampaikan dakwahnya menggunakan retorika dakwah yang banyak menarik perhatian mad'u. Bahasa dan penyampaian dakwahnya serta pembawaan suasana beliau yang ceria menjadikan hal yang menarik dan diterima oleh para mad'u tanpa ada kesalahpahaman saat menyampaikan dakwahnya. Beliau memiliki ciri khas sendiri yaitu di dalam ceramahnya selain Al-Qur'an dan Al-Hadist beliau juga memakai kitab kuning yang dikarang oleh ulama terdahulu.

Gus Baha dapat dikenal orang karena memiliki penggemar dan memiliki ciri khas dalam berdakwah. Salah satu da'i yang sangat menarik perhatian peneliti adalah Gus Baha yang merupakan seorang pendakwah yang metode dakwahnya dengan cara guyonan. Guyonan yang dimaksud bermakna hiburan, guyonan sendiri berasal dari bahasa jawa yang berarti bercanda. Namun bercanda disini bukan diartikan sebagai berdakwah dengan bercandaan dan tidak serius.

Berdasarkan hal tersebut, yang melatar belakangi penelitian ini adalah keunikan yang dimiliki oleh Gus Baha dalam menyampaikan dakwah melalui retorika atau gaya penyampaiannya baik dari diksi yang digunakan, argumentasi, serta vokalnya untuk mempengaruhi orang lain yang dapat menarik perhatian sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan kepada mad'u dengan baik melalui youtube sebagai media penyampaian pesan dakwah. Media youtube dipilih karena sangat mudah diakses oleh berbagai macam kalangan sehingga dakwah dapat tersebar secara menyeluruh serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui internet.

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan maka peneliti membatasi penelitian ini yang berkenaan dengan:

1. Fokus dalam penelitian ini adalah retorika dakwah yang digunakan oleh Gus Baha melalui media youtube dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.
2. Sub fokus dari penelitian ini adalah retorika dakwah Gus Baha baik dari diksi yang digunakan, argumentasi, serta vokalnya untuk mempengaruhi orang lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana retorika dakwah yang digunakan Gus Baha dalam berdakwah melalui video youtube?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai target dan tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- ↳ Untuk mengetahui retorika dakwah yang digunakan Gus Baha dalam berdakwah melalui video youtube.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi para peneliti yang judulnya serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar menjadi bahan acuan pada penelitian mengenai Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan atau menambah wawasan ilmu pengetahuan pada internet khususnya pengguna akun media sosial dalam mempelajari memahami agama Islam secara kaffah dan menyeluruh.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari plagiat dalam penelitian ini maka penulis memaparkan hasil penelitian yang telah ada yang hampir serupa dengan judul yang akan penulis teliti, judul skripsi tersebut diantaranya :

1. Luqman Purnomo, mahasiswa jurusan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022. Dengan Judul “Retorika Dakwah Muhammad Ali Shodiqin (Gus Ali Gondrong) Dalam Media Sosial Youtube” Skripsi ini membahas tentang Retorika Dakwah Muhammad Ali Shodiqin dalam sosial media youtube. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pada era modern seperti sekarang ini, media sosial memegang peran penting dalam penyebaran ajaran Islam karena segala informasi dapat diakses hampir di seluruh penjuru dunia. Para da'i dituntut untuk menyampaikan dakwahnya semenarik mungkin agar pesan yang telah disampaikan mudah diterima oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berisi tentang data dan fakta tentang Gus Ali Gondrong. Data-data diperoleh dari sumber primer maupun sekunder yang berkaitan dengan subjek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis pesan yaitu peneliti menyajikan semua data yang berkaitan dengan subjek kemudian dilakukan analisis.

Persamaan dengan judul yang peneliti angkat adalah judul yang hampir serupa yaitu tentang Retorika Dakwah Muhammad Ali Shodiqin (Gus Ali Gondrong) Dalam Media Sosial Youtube.

Perbedaan dengan judul yang peneliti angkat dengan penelitian Luqman Purnomo adalah mengangkat judul Retorika Dakwah Muhammad Ali Shodiqin (Gus Ali Gondrong) Dalam Media Sosial Youtube sedangkan peneliti mengangkat judul Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube. Serta gaya bahasa dari kedua da'i ini sudah jelas berbeda dalam

menyampaikan dakwahnya dan untuk menarik para audiens nya.

2. Fatimatu Zahro, mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017. Dengan Judul “Retorika Dakwah KH. Faturrohman” Skripsi ini membahas tentang Retorika Dakwah KH.Faturrohman, Masalah yang diangkat dalam penelitian ini dakwah akan menarik apabila disampaikan dengan dengan baik dan benar. Maka kemungkinan besar dakwah akan cepat tersampaikan. Agar dakwah seorang da'i tersampaikan maka di butuhkan untuk menguasai retorika. Retorika adalah seni berbicara dihadapan masyarakat luas yang mana tujuan dari pengaplikasian terhadap dakwah ialah dapat merubah pola pikir masyarakat agar kembali kepada jalan Allah. Indikator dari pada dakwah itu tersampaikan adalah job dakwah yang semakin padat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Retorika Dakwah KH. Faturrohman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan dari subjek penelitian yang diamati. Sumber data penelitian ini yaitu berupa dua sumber yaitu data penelitian primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini data dapat diperoleh dari KH. Faturrohman melalui wawancara secara langsung, sedangkan data sekundernya adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku, video, artikel, atau literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Persamaan dengan judul yang peneliti angkat adalah judul yang hampir serupa yaitu tentang Retorika Dakwah KH. Faturrohman.

Perbedaan dengan judul yang peneliti angkat dengan penelitian Fatimatu Zahro adalah mengangkat judul Retorika Dakwah KH. Faturrohman sedangkan peneliti mengangkat judul Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube. Serta gaya bahasa dari kedua da'i ini sudah jelas berbeda

dalam menyampaikan dakwahnya dan untuk menarik para audiens nya.

3. Riza Zahriyal Falah dan Siti Hidayati, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, 2021. Dengan Judul “Retorika Dakwah (Studi Retorika Dakwah Lulung Mumtazah)” Skripsi ini membahas tentang Retorika Dakwah (Studi Retorika Dakwah Lulung Mumtazah), Masalah yang diangkat dalam penelitian ini retorika dakwah memiliki peran penting dalam penyampaian materi dakwah oleh da’i kepada mad’u, agar pesan-pesan dakwah dapat dipahami dengan baik dan proses penyampaian pesan dakwah tidak berlangsung monoton. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Persamaan dengan judul yang peneliti angkat adalah judul yang hampir serupa yaitu tentang Retorika Dakwah (Studi Retorika Dakwah Lulung Mumtazah).

Perbedaan dengan judul yang peneliti angkat dengan penelitian Riza Zahriyal Falah dan Siti Hidayati adalah mengangkat judul Retorika Dakwah (Studi Retorika Dakwah Lulung Mumtazah) sedangkan peneliti mengangkat judul Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube. Serta gaya bahasa dari kedua da’i ini sudah jelas berbeda dalam menyampaikan dakwahnya dan untuk menarik para audiens nya.

H. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang maksimal perlu ditentukan metode-metode tertentu dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan, ada beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam metode penelitian, antara lain:

1. Sifat dan Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pustaka (*library Research*). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai perpustakaan baik yang terdapat di perpustakaan, buku-buku, bahan dokumentasi, internet dan lain sebagainya. Adapun maksud dari penelitian ini penulis meneliti video dakwah dari Gus Baha sebagai pustaka.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifat penelitian termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dengan menggunakan 2 cara yaitu primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang secara langsung dikumpulkan dari berbagai sumber yang terkait dalam penelitian ini kemudian digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini yaitu video ceramah Ustadz Gus Baha pada channel youtube nya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah seluruh data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data penelitian penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode Observasi dapat disebut juga pengamatan langsung artinya penelitian observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar, dan rekaman suara. Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, surat kabar dan sebagainya. Penulis menggunakan ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penelitian dan pelengkap untuk mencari data-data yang obyektif dan konkret. Diantara dokumen yang digunakan adalah data unggahan video dakwah Ustadz Gus Baha di youtube.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar penelitian ini lebih tersusun dan terarah. Penulis menyusun penelitian ini ke dalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, pada sub bab ini memuat secara rinci tentang penegasan judul mengenai Retorika Dakwah Gus Baha Melalui Media Youtube, menjelaskan istilah-istilah yang ada di judul skripsi ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman maupun kekeliruan. Selanjutnya menguraikan Latar belakang masalah dan menjelaskan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Kemudian mengidentifikasi dan membatasi masalah penelitian ini agar penulis lebih fokus pada permasalahan yang penulis inginkan. Kemudian Rumusan masalah yaitu pertanyaan mengenai masalah yang sedang diteliti yang akan

dicari jawabannya. Menguraikan tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan mencatumkan kajian terdahulu yang relevan, agar penulis tau hal-hal yang akan diteliti maupun sudah diteliti sebelumnya. Menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan alur pembahasan pada penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi landasan teori mengenai dakwah dan media sosial khususnya mengenai Youtube yang akan digunakan sebagai olah data yang diperoleh.

BAB III DAKWAH USTADZ GUS BAHA berisi tentang Profil Ustadz Gus Baha, Perjalanan Dakwah Ustadz Gus Baha, Gaya Ceramahnya Di Banjiri Kritik dan Pujian, dan Terkenal Karena Youtube.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN berisi tentang Gambaran Umum Subjek Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data dakwah Gus Baha.

BAB V PENUTUP, berisi paparan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang Retorika Dakwah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam ketiga video dapat disimpulkan bahwa retorika KH. Ahmad Bahauddin Nursalim ketika berdakwah selain menggunakan komunikasi verbal, gaya bahasa yang digunakan Gus Baha termasuk gaya bahasa tidak resmi yang santai dan terbuka serta gaya bahasa percakapan sehingga terkesan apa adanya ketika menjelaskan suatu hukum dalam Islam.

Untuk intonasi suara, Gus Baha menggunakan tempo yang pelan santun dan berkarakter. Gaya pakaian Gus Baha menunjukkan ciri-ciri orang yang *zuhud* (meninggalkan duniawi), tawadhu' hanya menggunakan sarung baju kemeja putih polos dan juga peci hitam yang sedikit miring ke atas, hal tersebut menggambarkan betapa sederhana seorang Gus Baha.

Penerapan retorika KH. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam menyampaikan kajian islam mampu memberi pengaruh, yaitu mengajak mad'u dari taraf muqollid (menerima pendapat tanpa tau asal hukum) menjadi muttabi' (menerima pendapat dengan mengetahui asal mula hukum tersebut), seperti fikih dengan diimbangi ilmu tasawuf melalui berbagai retorika yang dilakukan Gus Baha seperti olah vokal, menguasai materi dan logika berfikir dengan penyampaian yang baik melalui intonasi, mimik wajah, gaya gerak tubuh dan artikulasi yang jelas.

B. Saran

1. Kepada para Da'i, gaya bahasa dalam penyampaian pesan dakwah itu sangat penting karena gaya bahasa adalah suatu strategi agar dakwah yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik oleh berbagai macam mad'u. Maka dari itu, sebagai pendakwah perlu memahami gaya bahasa yang baik dan tepat serta menyesuaikan dengan karakteristik mad'u agar pesan dapat tersampaikan dengan baik dan mudah diingat oleh para mad'u.

2. Penggunaan media dalam berdakwah juga tidak kalah penting, media sosial seperti Youtube saat ini sangat cocok digunakan dalam menyebarkan dakwah. Agar dakwah tersebut dapat dengan mudah tersebar dan dilihat oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf zainal. *Pengantar Retorika*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013
- Adi, Baskoro. *Panduan Praktis Searching di Internet* Jakarta: PT TransMedia. 2009
- Amrozi, Yusuf. *Dakwah Media dan Teknologi* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2014
- Anwar, Gentasri. *Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Arifin, Zainal Syi'ar Deddy Mizwar. Yogyakarta: STAIN Press dan Unggun Religi. 2006
- Artikulasi: kata-kata yang jelas. pengucapan. gerak alat ucap. Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gitamedia Press. 2006
- Aziz, Moh Ali. *Public Speaking. Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakarta: Pranadamedia Group. 2019
- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media sosial Terhadap Perubahan sosial masyarakat di Indonesia*.
- Dewi, Fitriana Utami. *Public Speaking, Kunci Sukses Bicara di Depan Publik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2014
- Dewi, Fitriana Utami. *Public Speaking: Kunci Sukses Berbicara di Depan Publik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2018
- Dwijonegoro, Joko Indro Cahyono. Suwarno. *Seni Pidato Publik. Praktis Akademis*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2020
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:Remaja Rosdakarya. 1990
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung:Citra Aditya Bakti. 2003
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila. 2013
- Hasanudin, *Retorika Da'wach dan Publisistik Dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982
- Hielmy, Irfan *Dakwah Bil-Hikmah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2002

- Ilaihi, Wahyu *Komunikasi Dakwah* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Keraf, D Gorys *Diksi Dan Gaya Bahasa* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017
- Purnomo, Luqman "Retorika Dakwah Muhammad Ali Shodiqin Gus Ali Gondrong Dalam Media Sosial Youtube". Skripsi Uin Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2022
- Rahmat, Jalaludin. *Rhetorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1998
- Rakhmat J. *Retoriks Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rakhmawati, Isna. Kontribusi Retorika dalam Komunikasi Dakwah, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samosir, Fransiska Timoria dkk. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa" Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu". *dalam jurnal record and library journal*. Vol.4.No. 2. 2018
- Saputra, Wahidin. *Retorika Dakwah Lisan. Teknik Khutbah*. Buku Ajar Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Dakwah Pres. 2006
- Sumarsono, *Sosiolinguistik* Yogyakarta: Lembaga Studi Agama. Budaya dan Perdamaian. 2014
- Sunarto, *Retorika Dakwah. Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato*
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Publisher. 1983